

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Peranan PLKB dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kampung KB Kelurahan Sungai Andai adalah dengan menggerakkan Program KKBPK (Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga) kepada masyarakat Kelurahan Sungai Andai yaitu pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada peningkatan kualitas diri dan membangun ketahanan diri melalui keluarga agar masyarakat mampu menjalankan fungsi sosialnya dengan bercerminkan 8 fungsi keluarga. Pemberdayaan masyarakat diawali dengan penataan kependudukan dengan menciptakan suatu wadah pemberdayaan masyarakat yaitu Kampung KB, kemudian menciptakan mitra kerja, melakukan sosialisasi dan penyuluhan dalam rangka pencapaian keluarga sejahtera yang berkualitas yang merujuk pada penerapan 8 Fungsi Keluarga sebagai pemantapan ketahanan keluarga dengan pembinaan berbentuk Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), dan Bina Keluarga Lansia (BKL), pengaturan kelahiran melalui program KB dan alat Kontrasepsi, pemberdayaan ekonomi dengan UPPKS, pengendalian operasional dengan membentuk POKTAN Kampung KB, pemantauan dan pengamatan masyarakat melalui monitoring dan

evaluasi. Meskipun PLKB sekarang tidak melakukan pendataan Keluarga sejahtera secara bertingkat lagi (KS 1, 2,3), dikarenakan pada dasarnya kesejahteraan tidak hanya dapat diukur dengan patokan angka pada materi saja melainkan juga pada kualitas dan tingkat ketahanan diri yang mampu membawa individu atau masyarakat mencapai kesejahteraan hidupnya. Orang yang berharta belum tentu sejahtera secara tidak memiliki ketahanan diri dalam mentalnya sehingga membuatnya lelah karena harus mengurus sekian banyak hartanya. Orang yang sederhana bisa dikatakan sejahtera karena memiliki banyak ketahanan-ketahanan pada dirinya sehingga membuatnya merasa tenang berkecukupan. Pada program KKBPK berupaya agar masyarakat mampu menciptakan ketahanan dirinya agar mampu menciptakan kesejahteraan hidupnya terkhusus dalam keluarga, tidak memberikan beban berlebih pada keluarga dan tidak membuat masalah-masalah sosial karena adanya kesenjangan sosial dan masyarakat. Pada masyarakat Kampung KB Kelurahan Sungai Andai mereka mengakui bahwa program KKBPK ini sangat membawa dampak baik dilingkungannya terkhusus pada keluarga yang mana mereka sekarang memiliki ketahanan yang cukup kuat untuk membangun keluarga yang berkualitas dengan pengembangan diri yang dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan dan pembinaan, dari pengembangan dan dukungan kegiatan Kampung KB mereka merasakan perwujudan dari kesejahteraan dengan adanya peningkatan

kualitas dalam diri mereka sehingga mereka merasakan ketentraman dan kedamaian dalam keluarga, membangun usaha untuk peningkatan ekonomi melalui pemberdayaan ekonomi di lingkungannya dan pastinya kurangnya masalah-masalah sosial yang terjadi dilingkungan masyarakat Kampung KB Kelurahan Sungai Andai khususnya.

- a. Faktor Penunjang kegiatan PLKB di Kampung KB Kelurahan Sungai Andai antara lain, adanya dukungan dari pemerintah setempat, dukungan melalui mitra kerja terkait seperti bidan, puskesmas, posyandu, dinas-dinas terkait dan partisipasi masyarakat. Dana dari pemerintah terkait, hibah dan swadaya masyarakat, SK Kampung KB, media penyebaran informasi seperti media sosial dan media masa juga media cetak yaitu Buku Pedoman Kampung KB dan Rumah Dataku sebagai pusat informasi terkait kependudukan Kampung KB.
- b. Faktor penghambat kegiatan PLKB adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan pembatasan kegiatan masyarakat dan pembinaan dan sumber dana yang terhambat akibat lambatnya pencairan dana oleh pemerintah atau dinas terkait. Penghambat juga terdapat pada masih ada masyarakat yang kurang atas partisipasinya mengenai program KB kontrasepsi. Dimana masyarakat masih beranggapan bahwa banyak anak banyak rezeki.

B. Saran – saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti buat mengenai Peranan Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) dalam upaya mewujudkan

kesejahteraan masyarakat Kampung Keluarga Berkualitas Kelurahan Sungai andai, maka ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan antara lain:

1. Untuk PLKB Kampung KB Kelurahan Sungai Andai;
PLKB hendaknya lebih sering memantau kegiatan masyarakat Kampung KB, kunjungan dan melakukan sosialisasi.
2. Untuk Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terkhusus perpustakaan FDIK hendaknya lebih banyak menyediakan buku-buku mengenai penyuluhan, bukan hanya buku yang mengarah pada bimbingan saja. Apalagi buku-buku untuk penunjang materi penyuluh sosial sangat terbatas jumlahnya diperpustakaan FDIK.